

## METAFORA LIRIK LAGU POP JAWA PADA MEDIA SOSIAL SEBAGAI REPRESENTASI PUITIKA KEKINIAN

Nur Rohmah<sup>1</sup>, Muhamad Haryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pekalongan  
[nurrohmahh237@gmail.com](mailto:nurrohmahh237@gmail.com)

### ABSTRAK

Pada judul metafora lirik lagu pop jawa pada media sosial sebagai representasi puitika kekinian terdapat potensi lagu pop jawa kekinian pada media sosial berbasis internet. (1) Lagu pop jawa kekinian sekarang sudah banyak peminatnya di media sosial seperti salah satu media di *youtube*. (2) lagu pop jawa yang tidak kalah populernya dengan lagu barat romantis. (3) lagu pop jawa kekinian memunculkan artis mudah terbaru dan lirik lagu pop jawa yang sekarang sudah kekinian. (4) Akun media sosial banyak yang mengunggah lagu pop jawa kekinian dan sering menjadi trending di media sosial. Potensi dalam lirik lagu pop jawa kekinian sebagai bahan pembelajaran *metafora*. (1) Lagu pop jawa kekinian yang tidak mengandung kekerasan. (2) Lirik lagu pop jawa kekinian yang sekarang banyak peminatnya. (3) Lagu pop jawa bukan hasil membajak lagu lain. (4) Lagu pop jawa kekinian menggunakan bahasa Jawa, yang menumbuhkan potensi meningkatkan pengenalan bahasa Jawa ke masyarakat luas. (5) Lagu pop jawa kekinian yang mengandung unsur majas metafora yang bisa dibuat untuk bahan ajar pembelajaran metafora.

**Kata Kunci:** lagu pop jawa, media sosial, metafora,

### ABSTRACT

The metaphor of Javanese pop songs on social media as a contemporary poetic representation. Some contemporary Javanese pop songs are taken from internet-based social media such as one of the media, namely YouTube. The conclusion of Javanese pop songs on social media as a contemporary poetic representation. (1) Today's Javanese pop songs have quite a lot of people who like them. (2) Javanese pop songs which are no less popular than romantic western songs. (3) contemporary Javanese pop songs bring up easy artists and the latest Javanese pop song lyrics (4) Many social media accounts that upload contemporary Javanese pop songs are often trending on social media. (5) Contemporary Javanese pop songs can be used as a metaphor for learning. The potential in contemporary Javanese pop songs as a metaphor for learning material. (1) Contemporary Javanese pop songs that do not contain violence. (2) Song lyrics that do not contain pornography. (3) Javanese pop songs are not the result of hijacking other songs. (4) Contemporary Javanese pop songs contain literature, which fosters the potential to improve music in the world of music. (5) Contemporary Javanese pop songs containing elements of metaphorical figure of speech can be made for teaching materials for metaphorical learning.

**Keywords:** , javanese pop songs, metaphors, social media

## **PENDAHULUAN**

Lagu pop jawa kekinian yang sekarang menjadi tren dan terkenal di masyarakat luas, karena liriknya yang bagus, sehingga bisa menyaingi lagu barat romantis. Dengan banyaknya peminat masyarakat pada lagu pop jawa kekinian, sehingga memunculkan pemikiran untuk menjadikan lagu pop jawa kekinian sebagai bahan ajar pembelajaran metafora. Berdasarkan tinjauan pada 10 penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai sampel kajian. Dalam melakukan kegiatan tinjauan pustaka yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah pada penelitian terdahulu, di temukan banyaknya memilih objek metafora dan lirik lagu pada penelitian terdahulu. Hasil dari kegiatan tinjauan pustaka pada 10 penelitian terdahulu, yakni terdapat pedoman untuk menganalisis metafora lirik lagu pop jawa pada media sosial sebagai representasi puitika kekinian. Hal ini dibuktikan pada penelitian terdahulu yang telah banyak melakukan analisis terkait metafora dalam lirik lagu, namun belum ada peneliti yang meneliti tentang menganalisis lirik lagu pop jawa kekinian di media sosial untuk dijadikan pembelajaran makna metafora. Selain itu, yang dilakukan peneliti terdahulu hanya menggunakan satu atau dua variabel saja, sedangkan pada artikel ini penelitian akan mengambil beberapa sampel sebagai objek kajian pada lagu pop jawa kekinian sebagai bahan ajar dalam pembelajaran makna metafora. Dengan tujuan untuk menambahkan wawasan memperkenalkan pembelajaran makna metafora pada perkembangan musik atau lirik lagu pop jawa kekinian, yang sekarang semakin populer dengan adanya media sosial berbasis internet. Lirik lagu pop jawa kekinian mampu bertahan ditengah arus globalisasi yang kini menurunkan lagu-lagu asli yang berasal dari musik Indonesia. Seiring dengan kemajuan jaman seperti sekarang ini, membuat penyanyi pop jawa bertambah semakin banyak, dan tidak sedikit dari penyanyi pop jawa kekinian yang bisa mencapai puncak kepopulerannya. Lagu pop jawa yang liriknya menggunakan bahasa Jawa ini, mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia, karena penduduk Indonesia sebagian besar menggunakan bahasa jawa, yang membuat lagu pop jawa mudah di kenali sehingga pada perkembangan media sosial seperti sekarang ini lagu pop jawa kekinian sangat cepat mendapatkan banyak peminatnya. Lagu dengan menggunakan bahasa jawa ini selain mudah di kenali masyarakat juga bisa digunakan sebagai pengenalan, bahwa di Indonesia memiliki bahasa Daerah yang berdeda-beda, seperti salah satu bahasa yaitu bahasa Jawa. Bahasa Jawa terdengar sopan didalam penggunaan berkomunikasi pada masyarakat yang

menggunakan bahasa Jawa. Hal ini seperti pendapat (Sudaryanto, 1989) yang menjelaskan bahwa bahasa Jawa memiliki lema melimpah yang bertalian dengan rasa.

Lagu pop Jawa kekinian yang sekarang banyak disukai masyarakat luas, karena lagunya yang unik dan tidak membuat para pendengar cepat bosan untuk menikmatinya di jangka waktu yang cukup lama, karena di dalam lagu pop Jawa memiliki seni pada setiap lirik lagunya, dan tidak hanya mengandung seni, akan tetapi juga terdapat makna metafora, yang mengungkapkan makna dengan menyampaikan pesan melalui cara berimajinasi, yang serupa dengan kiasan. Sehingga membuat lagu pop Jawa menjadi lagu yang mempunyai citra makna yang sangat berkualitas. Hal ini seperti yang di ungkap (Classe : 2000 : 941) bahwa metafora merupakan makna, pengalihan citra, atau sebuah kualitas ungkapan kepada ungkapan yang berdeda. Penelitian terkait pembelajaran metafora pada lagu pop Jawa kekinian ini, merupakan penelitian yang atraktif atau menarik. Hal ini dapat di buktikan melalui banyaknya penelitian terdahulu yang mengkaji tentang metafora pada beberapa lagu-lagu pop yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar makna metafora. Berikut beberapa penelitian relevan terdahulu yang mengkaji tentang makna metafora yang ada pada lagu-lagu pop yaitu ; oleh Sumolang (2015), Tresnanda (2015), Pahlevi (2016), Baharudin (2017), Yonata (2017), Shaliha (2017), Bagaskara (2019), Annisa (2019), Wuryaningtystuti (2020), Septiyan (2021).

Penelitian Sumolang (2015), berjudul "Metafora Dalam Lirik Lagu Karya Adele". Mengkaji metafora dan lirik lagu pada kumpulan lagu karya Adele, bahwa pada penelitian ini dapat disimpulkan yaitu, metafora mengandung makna tertentu berdasarkan konteks dan masing-masing mengacu pada objek. Sebagian metafora menggunakan lirik lagu sebagai media dalam mempelajari makna, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Persamaan penelitian Sumolang (2015), berjudul "Metafora Dalam Lirik Lagu Karya Adele" adalah sama-sama menganalisis metafora dan lirik lagu di media dengan metode deskriptif. Perbedaannya, penelitian Sumolang di variabel ke tiga tidak menganalisis media sosial.

Penelitian Tresnanda (2015), berjudul "Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Siang Sebrang Istana Iwan Fals". Mengkaji lirik lagu pada kumpulan lagu karya Iwan Fals dan makna kritik sosial, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan yaitu, dengan mengumpulkan data-data lirik

lagu di lakukan untuk membuat kesimpulan dalam menggambarkan makna kritik sosial pada lirik lagu *Siang Sebrang Istana* yang di nyanyikan oleh Iwan Fals. Persamaan penelitian Tresnanda (2015), berjudul “Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Siang Sebrang Istana Iwan Fals” adalah sama-sama menganalisis lirik lagu yang dibawakan oleh pencipta lagu/penyanyi. Perbedaanya, penelitian Tresnanda di variabel tidak menganalisis lagu pop jawa akan tetapi hanya menganalisis pada lagu Iwan Fals.

Penelitian Baharudin (2017), berjudul “Metafora Dalam Lirik Lagu Anggun C Sasmi”. Mengkaji makna metafora dalam lirik lagu karya Anggun C Sasmi, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan ada 20 data metafora yang terdiri atas: 1). 8 bentuk metafora antropomorfis, 2). 2 bentuk metafora binatang, 3). 9 bentuk metafora konkret-abstrak, dan 4). 1 bentuk metafora sinaestetik, dan penggunaan gaya bahasa metafora dalam lirik lagu Aggun bertujuan untuk memberi efek estetis juga memperkuat pesan yang disampaikan pencipta lagu. Persamaan penelitian Baharudin (2017), berjudul “Metafora Dalam Lirik Lagu Anggun C Sasmi” adalah sama-sama menganalisis metafora dalam lirik lagu. Perbedaanya, penelitian Baharudin di variabel ketiga tidak menganalisis media sosial.

Penelitian Pahlevi (2016), berjudul “Makna Lirik Lagu Slank Sebagai Media Komunikasi Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu Grup Band Slank Gosip Jalanan)”. Mengkaji makna semiotika lirik lagu grup band slank gosip jalanan dan media komunikasi kritik sosial, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan menganalisis makna semiotika pada lirik lagu grup band slank gosip jalanan, sebagai media untuk menyampaikan aspirasi politik. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana data diinterpretasikan (pandangan) melalui analisis pemaknaan berupa kata tertulis maupun lisan yang diamati. Persamaan penelitian Pahlevi (2016), berjudul “Makna Lirik Lagu Slank Sebagai Media Komunikasi Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu Grup Band Slank Gosip Jalanan)” adalah sama-sama menganalisis lirik lagu dan media sosial. Perbedaanya, penelitian Pahlevi tidak membahas tentang makna metafora.

Penelitian Yonata (2017), berjudul “Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Iwan Fals Pada Album Tahun 1981-1983 Berdasarkan Teori Ruang Persepsi Manusia Model Haley”. Mengkaji metafora dan lirik lagu pada kumpulan karya Iwan Fals, bahwa penelitian ini dapat

disimpulkan untuk menciptakan ungkapan metafora, distribusi kategori ruang persepsi manusia model heley yang paling menonjol dan keadaan sistem ekologi yang terlihat dalam metafora lirik lagu Iwan Fals pada album tahun 1981-1983. Persamaan penelitian Yonata (2017), berjudul "Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Iwan Fals Pada Album Tahun 1981-1983 Berdasarkan Teori Ruang Persepsi Manusia Model Haley" adalah sama-sama menganalisis metafora dan lirik lagu. Perbedaanya, penelitian Yonata di variabel ketiga tidak menganalisis media sosial.

Penelitian Shaliha (2017), berjudul "Musik Sebagai Media Kritik Sosial (analisis simiotika lirik lagu "Biru" pada album sinestesia karya efek rumah kaca)". Mengkaji musik sebagai media kritik sosial dan menganalisis simiotika pada lirik lagu album sinestesia karya efek rumah kaca, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan secara simiotika bagaimana bentuk kritik sosial yang terdapat pada lagu tersebut dan mengetahui bagaimana musik bisa dijadikan media kritik sosial. Persamaan penelitian Shaliha (2017), berjudul "Musik Sebagai Media Kritik Sosial (analisis simiotika lirik lagu "Biru" pada album sinestesia karya efek rumah kaca)" adalah sama -sama menganalisis lirik lagu dan media. Perbedaanya, penelitian Shaliha di variabel pertama dan ketiga tidak menganalisis metafora dan media sosial.

Penelitian Bagaskara (2019), berjudul "Analisis Lirik Lagu "Merah" Karya Grup Band Efek Rumah Kaca: Kajian Fungsi Musik Sebagai Media Kritik Sosial dan Politik. Mengkaji lirik lagu dan media kritik sosial pada karya grup band efek rumah kaca, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan mengetahui dan mendeskripsikan makna lagu "Merah" merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis wacana, dan salah satu fungsi musik yang berkembang pada saat ini sebagai media komunikasi massa. Persamaan penelitian Penelitian Bagaskara (2019), berjudul "Analisis Lirik Lagu "Merah" Karya Grup Band Efek Rumah Kaca: Kajian Fungsi Musik Sebagai Media Kritik Sosial dan Politik, adalah sama-sama menganalisis lirik lagu dan media massa. Perbedaanya, penelitian Bagaskara tidak menganalisis metafora dan media sosial.

Penelitian Annisa (2019), berjudul "Metafora Pada Lirik Lagu-Lagu Tulus Dalam Album Monokrom". Mengkaji metafora dan lirik lagu pada album Monokrom, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan pentingnya pemahaman jenis dan makna metafora dalam sebuah teks.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1). Jenis ungkapan metafora kognitif pada lirik lagu-lagu Tulus dalam albumnya Monokrom, dan 2). Makna metafora pada lirik lagu-lagu Tulus dalam albumnya yang berjudul Monokrom, dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis ungkapan metafora dalam album Monokrom. Persamaan penelitian Annisa (2019), berjudul "Metafora Pada Lirik Lagu-Lagu Tulus Dalam Album Monokrom", adalah sama-sama menganalisis metafora pada lirik lagu. Perbedaannya, penelitian Annisa di variabel ketiga tidak menganalisis media sosial.

Penelitian Wuryaningtystuti (2020), berjudul " Studi Deskriptif tentang pesan pada lirik lagu Didi Kempot dalam menumbuhkan apresiasi musik jawa (campusari) pada Generasi Millennial. Mengkaji studi deskriptif pada pesan lirik lagu Didi Kempot dalam apresiasi musik jawa di generasi millennial, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan musik sebagai karya seni, juga sebagai media komunikasi yang berfungsi menyampaikan pesan dari penulisnya. Persamaan penelitian Wuryaningtystuti (2020), berjudul " Studi Deskriptif tentang pesan pada lirik lagu Didi Kempot dalam menumbuhkan apresiasi musik jawa (campusari) pada Generasi Millennial. Adalah sama-sama menganalisis lirik lagu pada apresiasi musik jawa di generasi millennial. Perbedaannya, penelitian Wuryaningtystuti di variabel pertama dan ketiga tidak menganalisis metafora dan media sosial.

Penelitian Septiyan (2021), berjudul "Strategi Personal Branding Musik Pop Jawa Melalui Media Sosial". Mengkaji strategi personal branding pada musik pop jawa melalui media sosial, bahwa penelitian ini dapat disimpulkan yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana penggunaan media sosial sebagai sarana promosi karya musik. Persamaan penelitian Septiyan (2021), berjudul "Strategi Personal Branding Musik Pop Jawa Melalui Media Sosial. Adalah sama-sama menganalisis musik pop jawa melalui media sosial agar berujung tren dan menambah untuk memproposisikan musik pop jawa di zaman millennial. Perbedaannya, penelitian Septiyan di variabel pertama dan di variabel kedua tidak menganalisis metafora dan lirik lagu.

Berdasarkan tinjauan pustaka, dipilih 10 penelitian terdahulu sebagai sampel kajian. Dalam melakukan kegiatan tinjauan pustaka yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah pada penelitian terdahulu, di temukan banyaknya peneliti yang memilih objek metafora dan lirik

lagu pada penelitian terdahulu. Hasil dari kegiatan tinjauan pustaka yakni terdapat celah untuk menganalisis metafora lirik lagu pop jawa kekinian pada media sosial sebagai representasi puitika kekinian. Hal ini dibuktikan pada penelitian terdahulu yang telah banyak melakukan analisis terkait metafora dalam lirik lagu, namun belum ada yang meneliti tentang tema lirik lagu pop jawa kekinian di media sosial untuk pembelajaran makna metafora. Selain itu, yang dilakukan peneliti terdahulu hanya menggunakan satu atau dua variabel saja, sedangkan di masa sekarang penelitian akan mengambil beberapa sampel sebagai objek kajian. Dengan tujuan untuk menambah pembelajaran makna metafora pada lirik lagu pop jawa kekinian yang sekarang semakin populer dengan adanya media sosial berbasis internet. Media sosial berbasis internet ini dapat membantu lagu pop jawa kekinian menjadi semakin bertambah peminatnya khususnya pada masyarakat, pelajar dan anak muda para pengguna internet.

Dalam perkembangan media sosial berbasis internet seperti sekarang ini, lagu pop jawa kini menjadi semakin populer di masyarakat, pelajar, dan khususnya anak muda pengguna internet. Oleh karena itu, penyair, penyanyi dan pengguna internet, sering memanfaatkan media sosial yang terhubung dengan jaringan internet seperti *instagram*, *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, dan *yuotube* untuk mempopulerkan lagu pop jawa kekinian agar cepat dikenali masyarakat. Strategi internet marketing ini sebagai salah satu strategi untuk mempopulerkan lagu pop jawa kepada masyarakat khususnya pengguna internet. Yulianto (2015) mengatakan bahwa internet marketing yaitu kegiatan cara mempromosikan cipta dengan menggunakan media sosial yang terhubung dengan internet.

Berdasarkan hasil pencapaian terdahulu, pada lagu pop jawa kekinian belum di jadikan sebagai bahan pembelajaran makna metafora, serta lagu pop jawa dulu belum banyak dikenali masyarakat di karenakan lagunya yang jadul. Serta sulitnya cara untuk mempromosikan lagu pop jawa kepada masyarakat. Akan tetapi dengan berjalannya waktu serta perkembangan teknologi, sekarang lagu pop jawa kekinian menjadi sorotan masyarakat luas, sehingga lagu pop jawa kekinian sekarang sangat banyak peminatnya. Hal ini yang membuat peneliti akan memaparkan lagu pop jawa kekinian sebagai artikel. Data dalam penelitian ini berupa sebuah lirik lagu pop jawa kekinian di media sosial, yang didalamnya terdapat makna metafora. Hasil data yang diambil akan di kelompokkan dan di

simpulkan berdasarkan pengertian tentang makna metafora dan pengertian perkembangan lagu pop jawa kekinian di media sosial. Dari hasil penelitian dalam judul artikel metafora lirik lagu pop jawa sebagai representasi puitika kekinian. Penulis menyimpulkan, dengan adanya perkembangan media sosial dalam jaringan internet, sekarang lagu pop jawa semakin banyak dan bertambah peminatnya, sehingga lagu pop jawa kekinian dibuat sebagai bahan ajar pembelajaran makna metafora.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian pada analisis pembelajaran makna metafora pada lagu pop jawa kekinian dan perkembangan lagu pop jawa kekinian di era media sosial berbasis internet. Peneliti mengemukakan tinjauan pustaka, yang dipilih yaitu ; **(A)** 10 penelitian yang terdahulu sebagai sampel kajian dengan hasil analisis yaitu ; Sumolang (2015), Tresnanda (2015), Pahlevi (2016), Baharudin (2017), Yonata (2017), Shaliha (2017), Bagaskara (2019), Annisa (2019), Wuryaningtyusti (2020), Septiyan (2021). **(B)** 3 penelitian terkait penelitian metafora yaitu; unsur-unsur metafora menurut (Pradopo.2012;66-67), sudut pandang metafora dari segi sintaksis menurut (Wahab.1995;72), sudut pandang metafora dari segi semantik menurut (Wahab 1995: 76) dan **(C)** 4 penelitian dengan jenis media sosial yang berbeda yaitu; *youtube* menurut (Ayesh.2016), *instagram* menurut (Kaplan & Haelein, 2014:26), *facebook* menurut (Tasliman & Suryawibawa, 2019), *whatsapp* menurut (Suryadi et al., 2018). Dalam melakukan kegiatan tinjauan pada metode penelitian yang meliputi dengan cara mencari, membaca, mempelajari dan menelaah pada penelitian terdahulu. Penulis menemukan cara untuk menganalisis metafora yang terdapat pada lirik lagu pop jawa kekinian, dan menjelaskan representasi puitika media sosial melalui lagu pop jawa kekinian dengan cara melihat pengertian pencapaian pada penelitian terdahulu. Hal tersebut bisa di buktikan dengan adanya perkembangan media sosial dan meningkatnya minat masyarakat, anak muda dan pelajar pada lagu pop jawa kekinian yang juga bisa dijadikan bahan ajar makna metafora. Pada penelitian terdahulu telah banyak yang melakukan analisis terkait unsur metafora dalam lirik lagu pop, namun belum ada yang meneliti dengan variabel berbeda yakni, metafora pada lagu pop jawa kekinian serta perkembangan lagu pop jawa kekinian pada media sosial di era jaringan internet. Selain itu, yang di lakukan peneliti terdahulu hanya menggunakan satu sampel dari obyek penelitian. Sedangkan



peneliti yang sekarang akan mengambil beberapa sampel sebagai obyek kajian pada sebuah lirik lagu pop jawa kekinian. Tujuan penelitian untuk mempelajari tentang unsur metafora dan perkembangan lagu pop jawa kekinian di media sosial. Teori yang di gunakan untuk menganalisis lagu pop jawa kekinian yaitu teori tentang pengertian *puisi didalam musikalisasi, pengertian metafora, dan pengertian perkembangan lagu pop jawa kekinian pada pengaruh media sosial berbasis internet.*

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui pembelajaran dengan mengumpulkan informasi dari peneliti terdahulu. Data dalam penelitian ini berupa sebuah lirik lagu pop jawa kekinian di media sosial, yang didalamnya terdapat makna metafora. Hasil data yang diambil akan di kelompokkan dan di simpulkan berdasarkan pengertian tentang metafora serta pengertian perkembangan lagu pop jawa kekinian di media sosial.

Penelitian berikut ini memberikan gambaran, menganalisis dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan penelitian deskriptif kualitatif, pada lagu pop jawa kekinian yang mengandung unsur majas metafora. Untuk memperoleh data yang tepat, analisis data ini bersifat deskriptif kualitatif atau induktif yang memperlihatkan makna dari pada generalisasinya. Hal tersebut sama dengan pendapat (Sugiono 2017:3) yang mengungkapkan bahwa pada dasarnya metode penelitian merupakan cara mendapatkan data dan tujuan kegunaan melalui cara ilmiah. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, (1) cara ilmiah, (2) data, (3) tujuan, (4) kegunaan. Peneliti menggunakan penelitian dengan cara deskriptif kualitatif pada studi pustaka. (Bogdan dalam Hamzah2019:132) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan jenis data yang menghasilkan deskriptif, berupa kegiatan orang-orang seperti ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati melalui konteks kajian dari sudut pandang yang komprehensif, holistik, dan utuh. Data penelitian kualitatif yakni, penjelasan secara lengkap dan sistematis berdasarkan fenomena yang dikaji secara alamia. Hal tersebut selaras dengan (Ratna2015:46) yang menjelaskan penelitian kualitaif yaitu cara memanfaatkan penafsiran deskriptsi dalam bentuk menyajikanya, berdasarkan pada data alamia. Penelitian kualitatif lebih tepatnya di gunakan dalam, penelitian untuk memahami perspektif partisipan dari fenomena sosial. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Moleong2007:6) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian sebagai tujuan memahami subjek

penelitian pada fenomena sosial. Hal tersebut tepatnya untuk digunakan meneliti hal-hal berkaitan dengan penelitian tindakan subjek, perilaku, persepsi, dan motivasi. Berbeda pada pendapat (Hamzah2019:71) mengatakan bahwa penelitian yang disajikan dalam bentuk data yang dapat dihitung atau angka disebut juga penelitian kualitatif. Pada analisis data kualitatif yang dihasilkan akan berbentuk numerik. Penelitian kualitatif kuantitatif merupakan perpaduan antara penelitian dengan data deskriptif dan data berbentuk numerik.

Hasil penelitian ini berupa teks narasi dengan penjelasan secara rinci dan data numerik yang dapat dipastikan sebagai data yang akurat. Hal ini sejalan dengan menurut David Wiliams(1995) yang mengatakan bahwa upaya penelitian mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah disebut dengan penelitian kualitatif. Karena dilakukan secara alamiah, lalu dari hasil penelitiannya juga ilmiah, data tersebut pasti dapat dipertanggung jawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Eksistensi Lagu Pop Jawa Terdahulu dan Kekinian**

Lagu pop jawa merupakan lirik atau lagu dengan menggunakan bahasa Jawa, lagu pop jawa memasuki dunia per'musikan di Indonesia pada sekitar tahun 1990-an. Dulu lagu pop jawa, belum banyak masyarakat Indonesia yang menyukainya. Seiring berjalannya waktu dalam perkembangannya teknologi, revolusi dunia per'musikan membuat perubahan di era media sosial berbasis internet seperti sekarang. Lagu pop jawa yang dulu dikenal sebagai lagu yang jadul, sekarang para musisi mengaransemenkan kembali lagu pop jawa menjadi lagu yang kekinian, sehingga membuat lagu pop jawa kekinian banyak peminatnya. Pengaruh pada berkembangnya teknologi seperti sekarang, keberhasilan dalam mengenalkan lagu pop jawa kekinian sangat berpengaruh besar di era media sosial berbasis internet seperti sekarang. Teknologi media sosial yang sekarang menjadi media sosial berbasis internet, sangat membantu lagu pop jawa kekinian dalam mengenalkannya melalui media sosial berbasis internet seperti, *faceebok*, *tweeter*, *intragram* dan *yuotube*. Eksistensi lagu pop jawa kekinian yang kini banyak peminatnya, membuat peneliti memilih dan memanfaatkan lagu pop jawa kekinian sebagai bahan ajar untuk pembelajaran unsur majas metafora.

### Eksistensi Representasi Puitika pada Media Sosial melalui Lagu Pop Jawa Kekinian

Media sosial berbasis internet sangat berpengaruh dan membuat masyarakat mudah menikmati, serta mengakses lagu pop jawa kekinian. Lagu pop jawa kekinian yang sekarang sudah diminati banyak masyarakat, di karena lirik lagu pop jawa kekinian yang tidak mudah membuat masyarakat cepat bosan untuk mendengarkannya. Sekarang dengan pengaruh media sosial berbasis internet seperti sekarang, dapat mempermudah akses masyarakat untuk menikmati lagu pop jawa kekinian melalui media sosial berbasis internet seperti, *facebook, twitter, instagram dan youtube*. Kini keberhasilan lagu pop jawa tidak tergantung lagi dengan berapa banyak kepingan kaset yang terjual seperti dulu. Media sosial berbasis internet memang sangat berpengaruh dalam kesuksesan lagu pop jawa kekinian. Seperti beberapa karya terbaru dari para artis muda penyanyi pop jawa kekinian yang kini menjadi terkenal, dan sempat trending di media sosial berbasis internet seperti salah satu media yaitu *yuotube*. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Analisis Lagu Pop Jawa Kekinian di Media *Yuotube*

No.	Nama Akun	Judul	Suka	Tema	Isi Cerita	Tanggal Unggah
1.	Denny Caknan 4,97 juta subscribe	<i>Widodari</i>	626 ribu	Kebahagiaan	Bercerita tentang rasa syukurnya seseorang bertemu dengan kekasih yang tepat	10 Juli 2021
2.	Denny Caknan 4,97 juta subscribe	<i>Pingal</i>	15 ribu	Kesedihan	Harapan seseorang di masa lalu yang sudah hilang	12 Oktober 2021
3.	Happy Asmara musik 1,54 juta subscribe	<i>Tak ikhlasno</i>	279 ribu	Kesedihan	seseorang yang merasa sakit hati akibat ditinggalkan oleh sang kekasih	2 Agustus 2019
4.	Happy Asmara musik 1,54 juta subscribe	<i>Tanpo aku</i>	9,1 ribu	Kesedihan	Seseorang wanita yang gagal move on, wanita butuh kelembutan, dan perhatian	15 Mei 2022
5.	Didi Kempot	<i>Banyu langit</i>	250 ribu	Kesedihan	Kekasih yang pergi tak kunjung kembali	11 Juni 2017

	Official Channel 1,96 juta subscribe				tanpa jelas apa penyebabnya	
6.	Didi Kempot Official Channel 1,96 juta subscribe	<i>Cidro</i>	174 ribu	Kesedihan	Bercerita tentang seseorang yang patah hati karena ingkaran janji dan ditinggalkan sang kekasih	8 Agustus 2019
7.	Yeni Inka Channel 568 ribu subscribe	<i>Lemah teles</i>	25 ribu	Kesedihan	Seseorang yang dijanjikan akan bersama oleh kekasihnya, tetapi janji itu tidak ditepati	9 Septem ber 2021
8.	Nella Kharisma Official 1,37 juta subscribe	<i>Layang sworo</i>	6,1 ribu	Rindu	Seseorang merindukan kekasihnya yang jauh disana.	30 Oktober 2021
9.	Ndarboy Genk 998 ribu subscribe	<i>Balunga n kere</i>	202 ribu	Kesedihan	Perjuangan seorang suami yang tidak dihargai.	2 Mei 2019
10.	Via Vallen 2,98 juta subscribe	<i>Top- topan</i>	11 ribu	Kesedihan	Seseorang yang sakit hati, karena kekasih memilih orang lain.	11 Novemb er 2021

### **Eksistensi Lagu Pop Jawa Kekinian sebagai Pembelajaran Makna Metafora**

Peneliti akan memaparkan analisis lagu pop jawa kekinian serta rumusan masalah yang menjelaskan tentang, pembelajaran unsur majas metafora yang ada pada lagu pop jawa kekinian. Secara Harafiah metafora berasal dari bahasa Yunani *metaphora* yang berarti “memindahkan” yang berasal dari kata (di atas) “meta” atau (melebihi) dan “*pherein*” (membawa). Jadi, metafora itu benda untuk menciptakan suatu kesan mental yang hidup walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit dengan penggunaan kata-kata atau membuat perbandingan antara dua hal seperti, ibarat, sebagai, bak, umpama, penaka, laksana. Hal ini serupa seperti pada pendapat (Tarigan, 2013: 15) yang menyatakan bahwa ragam bahasa terdiri dari empat jenis gaya bahasa, yaitu ; pertautan, pertentangan, perbandingan,

dan perulangan. Sementara itu penjelasan Harafiah metafora, yang di jelaskan (Becker dalam Pradopo, 2012: 66) berpendapat bahwa metafora ini bahasa kiasan seperti perbandingan, hanya tidak mempergunakan kata-kata pembanding, bagai, seperti, laksana, sebagainya, dan juga selain itu, metafora juga melihat sesuatu dengan perantara benda yang lain. Hal ini selaras dengan menurut (Keraf 2008: 139) menjelaskan bahwa metafora semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tidak menggunakan kata pembanding dan tetapi dalam bentuk yang singkat ; misalnya, bagai, seperti, serupa, sebagai, bak, dan sebagainya. Sedangkan (Alternerd 970) dalam (Pradopo, 2012: 66) berpendapat metafora seharga dengan hal lain yang sesungguhnya tidak sama atau sebagai sesuatu hal yang sama. Dari semua para ahli yang menjelaskan tentang pengertian metafora seperti diatas, tujuannya bermaksud membandingkan sesuatu hal dengan hal lain yang berbeda, baik dari wujud, sifat, dan lain sebagainya.

### **Unsur-unsur Metafora**

Unsur konsep metafora terdiri dari dua hal di antaranya dibandingkan dengan yang pembanding. Hal ini sejalan dengan pendapat, (Pradopo 2012: 66-67) yang menjelaskan metafora sebelumnya terdiri dari dua bagian atau dua *term*, yaitu *term kedua (secondary term)* dan *term pokok (principal term)*. *Term pokok* juga disebut dengan *tenor* sedangkan *term kedua* disebut dengan *vehicle*. *Tenor* dan *Term pokok* menyebutkan hal yang dibandingkan, sedangkan *Vehicle dan term kedua* adalah hal yang untuk membandingkan, contohnya sebagai berikut: 'Bumi' adalah 'perempuan jalang'. Kata bumi dalam kutipan term pokok atau tenor, sedangkan perempuan jalang sebagai term kedua atau vehicle. Gambaran keadaan tersebut dicerminkan oleh pengarang dalam mengungkapkan metafora, dalam suatu ungkapan metafora terdapat hal yang diperbincangkan dengan sesuatu yang dibandingkan.

### **Sudut Pandang Metafora dari Segi Sintaksi**

Wahab (1995: 72) menjelaskan bahwa metafora dari sudut pandang sintaksis terdiri dari tiga kelompok metafora dari sudut pandang segi sintaksis, yaitu metafora nominatif, metafora predikatif, dan metafora komplementatif ; (1) Metafora nominatif Pada metafora nominatif,

lambang kiasnya hanya terdapat pada nomina kalimat karena posisi nonima dalam kalimat berbeda-beda. Metafora nominatif dapat pula dibagi menjadi dua macam, yaitu metafora nominatif objektif dan metafora nominatif subjektif, atau yang lazim berturut-turut disebut sebagai metafora nominatif dan metafora komplementatif saja. Dalam metafora nominatif, lambang kiasnya muncul hanya pada subjek kalimat saja, sedangkan komponen lain dalam kalimat tetap dinyatakan dengan kata-kata yang mempunyai makna langsung. Contoh metafora nominatif dalam (Wahab 1995: 72) sebagai berikut: (*Angin* lama tak singgah ("*Tunggu*" Slamet Sukirnantio). Penggalan puisi bersubjek *angin* dipakai untuk mengkiaskan utusan 'pembawa berita' yang menyatakan benda mati untuk benda hidup, yaitu *angin* untuk manusia si pembawa berita. Sementara itu, *lama tak singgah* yang menjadi predikat tetap dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan.

Adapun metafora komplementatif (objek) lambang kiasnya hanya terdapat pada komplemen kalimat yang dimaksud. (2) Metafora predikatif, kata-kata lambang kiasnya hanya terdapat pada predikat kalimat saja, yang disebut sebagai metafora predikatif, sedangkan komponen dan subjek lain dalam kalimat itu (jika ada) masih dinyatakan dalam makna langsung. Contoh metafora jenis predikatif ini dalam gagasan (Wahab 1995: 73) yaitu sebagai berikut : "Suara aneh *terbaring* di sini (T. Mulia Lubis dalam Tonggak 4:15). Kata *terbaring* pada kutipan ungkapan metafora di atas, merupakan predikat dari subjek kalimat 'Suara aneh... '. Predikat tersebut yang cocok hanya untuk mamalia (termasuk manusia). Dalam metafora kutipan diatas, 'suara aneh' (ungkapan kebahasaan dengan makna langsung) dihayati sebagai manusia yang dapat *berbaring*. (3) Metafora kalimatif. Metafora kalimatif, maksudnya seluruh lambang kias yang dipakai dalam metafora jenis ini tidak terbatas pada nomina (sebagai subjek atau komplemen) dan predikat saja, melainkan seluruh komponen dalam kalimat metaforis itu. Tidak ada satu komponen pun dalam kalimat itu yang dipakai sebagai pengungkapan makna langsung.

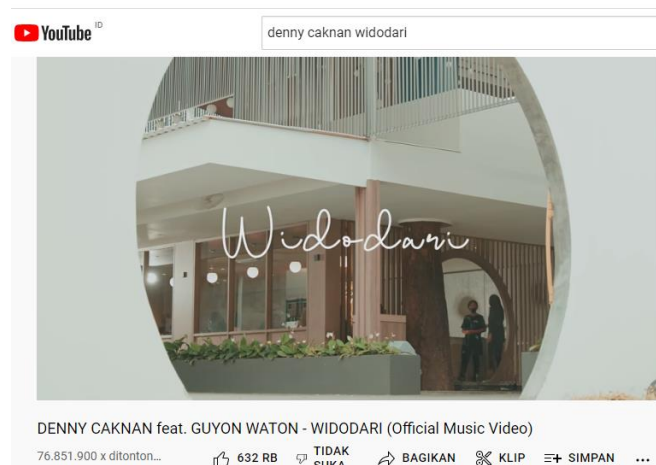
### **Sudut Pandang Metafora dari Segi Semantik**

Semantik merupakan ilmu dalam linguistik yang mempelajari makna yang mana metafora merupakan salah satu obyek kajian dalam semantik. Menurut (Wahab 1995: 76) menjelaskan bahwa metafora dari sudut pandang semantik selalu terdiri atas dua macam *makna*, yaitu

*makna* yang dimaksudkan (*signified*) dan *makna* kias (*signifier*). Makna yang dimaksudkan dapat diungkapkan lewat serangkaian predikasi yang dapat diterapkan bersama pada lambang kias dan makna langsung. Perhatikan seperti contoh berikut ; Aku mengembara di timur tengah, dibujuk semedi cinta, terpenggang padang pasir . (Beni Setia 1982: 2 “Legiun Asing”). Kutipan tersebut adalah kalimat metaforis dengan predikasi *digoda*, *didera*, *dibujuk* dan *terpenggang*. Predikasi itu dapat pula diterapkan pada manusia. Dengan demikian, konsep demokrasi barat, sosialisme Rusia, filsafat Cina dan religi Timur Tengah, yaitu konsep abstrak dan pengalaman hidup penyair. Sebagai manusia yang memiliki inteligensi dan kemampuan berpikir, sehingga ia dapat menggoda, mendera, membujuk dan memanggang penyair. Jadi metafora pada kutipan di atas, penyair telah memiliki pengalaman hidup dan merasakan pahit getirnya demokrasi barat, sosialisme Rusia, filsafat Cina, serta pengalaman keagamaan dari Timur Tengah.

Berikut ini peneliti menerapkan pembelajaran makna metafora yang terdapat pada lagu pop jawa kekinian, yang selaras dengan berdasarkan pengertian menurut para ahli.

### Denny Caknan lagu berjudul *Widodari*



Gambar 1. Hasil tangkapan layar video lagu widodari

Lirik lagu pop jawa kekinian yang berjudul *Widodari* ini merupakan lagu romantis, yang bertema kebahagiaan dan bercerita tentang rasa syukurnya seseorang bertemu dengan kekasih yang tepat. Berikut peneliti mengambil data tertulis yang ada pada media di *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 10 juli 2021 dan berhasil disukai 626 ribu penonton di media sosial seperti *yuotube*. Lirik lagu berbahasa jawa ini, peneliti akan menerjemahkan kedalam

bahasa Indonesia, berikut lirik lagu pop Jawa yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

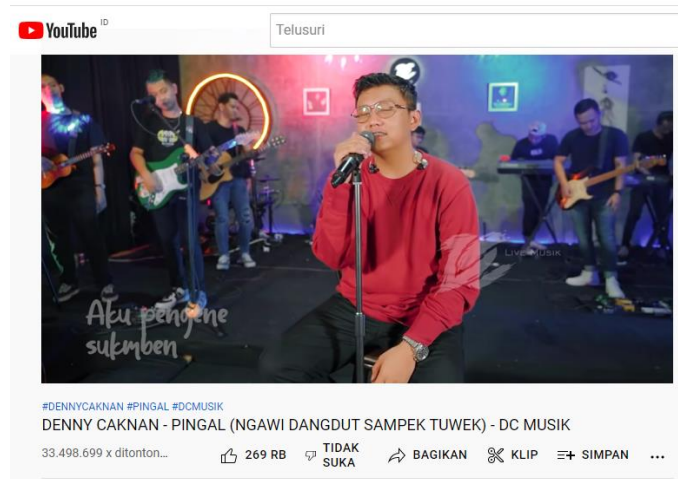
“Widodari (bidadari)”

*Lagu sepeleku..Tanda suka denganku..Karena ku terpuruk dalam hampa..Dan kau datang merubah cerita.. Aku bertemu bidadari..Matamu penuh pelangi..Hadirmu dalam hidupku beriku warna..Dari kisah masa lalu yang pernah terluka.. Ku pernah terjatuh..Ku pernah di tinggalkan..Pupus cerita tinggalkan impian..Maha sempurna Tuhan..Kirimkan kau untukku kekasih yang tulus..Dan kisah kelamku kini hilang terhapus.. Sayang..Tahanlah hatiku..Kalau takdimnya bersama-sama ya akan bersama-sama..Tuhan terima kasih hadirkan penjaga hatiku yang slalu menemaniku..*

Berdasarkan lagu pop Jawa kekinian yang berjudul *Widodari* ini, peneliti menganalisis unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis, dan sudut pandang metafora dari segi semantik, yang terdapat pada lagu ini. Seperti penggalan lirik lagu yang berbunyi *Lagu sepeleku.. Tanda suka denganku*. Lirik ini termasuk metafora dari sudut pandang segi sintaksis, kelompok metafora nominatif, penggalan lirik lagu yang bersubjek *Lagu sepeleku* dipakai untuk mengkiaskan utusan ‘pembawa berita’ yang menyatakan perintah untuk penerima. Sementara itu, *Tanda suka denganku* yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan. Terus unsur metafora juga terdapat di penggalan lirik lagu yang berbunyi *Aku bertemu bidadari*. Lirik ini juga mengandung unsur metafora nominatif. *Aku bertemu* yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan. Sedangkan *Bidadari* dipakai untuk mengkiaskan manusia yang disukai. Ada juga dari kelompok metafora predikatif, yang terdapat pada penggalan lirik lagu yang berbunyi *Matamu penuh pelangi*. Kata *Pelangi* pada kutipan penggalan lirik lagu ini, merupakan predikatif dari subyek kalimat *Matamu penuh*. Predikatif tersebut yang cocok hanya untuk premis major (termasuk langit). Dalam metafora kutipan diatas, *Matamu penuh* (ungkapan kebahasaan dengan makna langsung) dihayati sebagai, langit lah yang ada pelanginya bukan mata. Selanjutnya dari sudut pandang metafora dari segi semantik, juga terdapat pada penggalan lirik yang berbunyi *Tuhan terima kasih hadirkan penjaga hatiku yang slalu setia menemaniku*. Kutipan tersebut adalah kalimat metaforis dengan predikasi *Penjaga*. Predikasi itu dapat pula diterapkan pada *Manusia*. Jadi metafora pada kutipan diatas, pencipta lagu telah memiliki karangan tentang pengalaman hidup dan merasakan keromantisan, kenikmatan serta kebersyukuran apa yang telah Tuhan berikan



### **.Denny Caknan dengan Judul Lagu *Pingal*.**



Gambar 2. Hasil tangkapan layar video lagu pingal

Lagu yang berjudul *Pingal* ini merupakan lagu bertema kesedihan, yang bercerita tentang harapan seseorang dimasa lalu yang sudah hilang. Berikut peneliti mengambil data tertulis dari media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 12 Oktober 2021 dan berhasil disukai 15 ribu penonton di media *yuotube*. Tidak hanya di media *yuotube* saja. Lagu berjudul *Pingal* ini juga rame di media sosial seperti. *Facebook*, *tweeter*, dan *instragram*. Lirik lagu dengan menggunakan bahasa Jawa ini, kini sangat berkembang di era media sosial berbasis interner seperti sekarang. Berikut peneliti akan menerjemakan lagu berbahasa Jawa yang berjudul *Pingal* ini kedalam bahasa Indonesia, agar mudah untuk memahami unsur metafora yang terdapat pada lirik lagu tersebut.

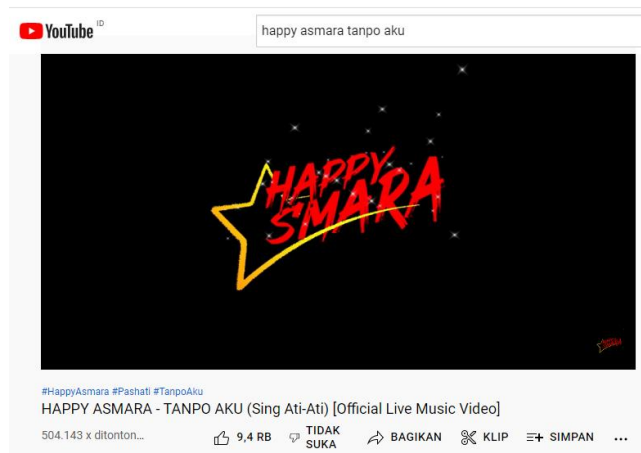
#### *“ Pingal (hilang)”*

*Bagaimana menjelaskan pada orang tua..Sudah menjalani sampai sekarang..Jika akhirnya akan berpisah..kamu tergoda cinta orang lain..melupakan.kamu yang pernah bilang sendiri”...tidak berpaling,hanya aku di hatimu...namun sekarang hatimu ada orang lain..ibarat pagi mendung..siang aku kehujanan..Sore kamu lukai..malam ku ..tangisi..hanya bisa membayangkan..semua kenangan..menyusuri jalan mendekap kehujanan..Namun nyatanya kamu justru memilih..didekap orang lain..apa kamu tidak merasa beratnya hatiku..harus kehilangan orang yang paling kucintai..tidak ingin keluar,..tidak nafsu makan..jika tidak kamu suapi..*

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Pingal* ini, peneliti menganalisis unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis dan sudut pandang metafora dari segi semantik, yang terdapat pada

lagu ini. Seperti penggalan lirik lagu yang berbunyi. *Namun sekarang hatimu ada orang lain*. Penggalan lirik ini termasuk sudut pandang metafora dari segi sintaksis, dari kelompok metafora nominatif. Penggalan lirik lagu bersubjek *Namun sekarang hatimu* dipakai untuk mengkiaskan tempat dimana menitipkan sesuatu' yang menyatakan benda mati untuk benda hidup, yaitu *Namun sekarang hatimu* untuk tempat titipan sesuatu. Sementara itu, *Ada orang lain* yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan. Terus metafora juga terdapat pada penggalan lirik lagu yang berbunyi *Ibarat pagi mendung..Siang aku kehujanan*. kata *Ibarat pagi mendung* dalam kutipan *tenor* atau *trem pokok*, sedangkan *Siang aku kehujanan* sebagai *vehicle* atau *trem kedua*. Gambaran keadaan tersebut dicerminkan oleh pengarang dalam mengungkapkan metafora, dalam suatu ungkapan metafora terdapat hal yang di bandingkan dengan sesuatu yang di perbincangkan.

### Happy Asmara dengan Judul Lagu *Tanpo aku*.



Gambar 3. Hasil tangkapan layar video lagu *tanpo aku*

Lagu pop jawa dengan judul *Tanpo aku* ini, juga rame dimedia sosial salah satunya di media *yuotube*. Artis muda penyanyi perempuan yang berjulukan Happy Asmara, sukses membawakan lagu yang berjudul *Tanpo aku*. Lirik lagu yang berjudul *Tanpo aku*, bertema tentang kesedihan. Lagu ini bercerita tentang seseorang wanita yang gagal move on, dan berharap wanita juga butuh kelembutan dan perhatian. Berikut peneliti mengambil data tertulis di media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 15 Mei 2022 dan berhasil disukai

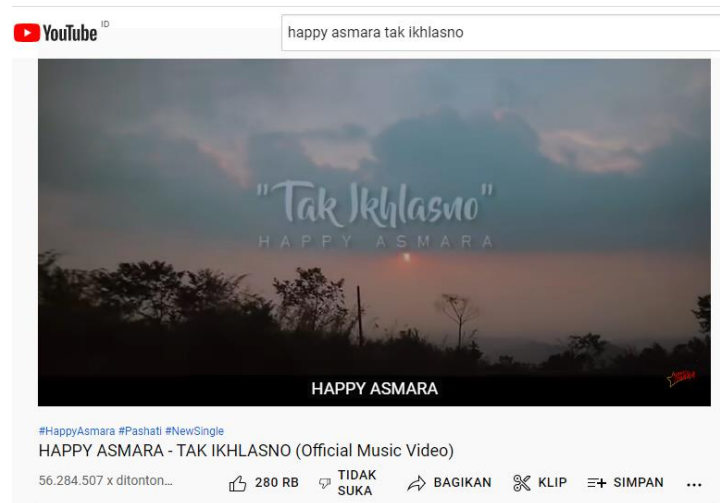
9,1 ribu penonton di media *yuotube*. Peneliti akan mengartikan lagu berbahasa Jawa ini kedalam bahasa Indonesia, bertujuan agar pembelajaran mencari unsur metafora yang ada didalam lirik lagu ini, mudah untuk dipahami dan dimengerti khususnya para pelajar. Berikut ini penerjemahan lirik lagu berjudul *Tanpo aku* kedalam bahasa Indonesia.

*“Tanpo aku (tanpa aku)”*

*Fikir mudah melupakanmu..Cukup waktu hanya satu minggu..Semua rasa sayang..Yakin dan percaya..Tidak ada orang lain..Pikir gampang cari ganti..FB IG saya buka terus..Tampaku yang hati-hati..Sudah ku coba lupakan senyum di hati ini.. Tapi adanya menambah peri ..Sudah ku mengelus dada mencoba mengikhhlaskan.. Kenyataanya kau sudah bersama orang lain..Sudah ku peringatkan tak akan ku pikir..Manis sikap mu tetap aku kangen ..Sudah ku buang rasa, follback sana sini..Tapi ganti kamu sampai sekarang tak datang-datang..*

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Tanpo aku* ini, peneliti hanya menemukan sudut pandang metafora dari segi semantik, yang terdapat pada lagu ini. Seperti penggalan lirik lagu yang berbunyi *Sudah ku peringatkan tak akan ku pikir*. Kutipan tersebut adalah kalimat metaforis dengan predikasi *didera* dan *dibujuk*. Dengan demikian konsep lagu ini yaitu konsep pengalaman hidup pengarang dalam menciptakan lagu. Sebagai manusia yang memiliki kemampuan berfikir dan inteligius, sehingga dapat membujuk dan mendera. Jadi metafora pada lirik lagu diatas, penyair telah mengarang lagu tentang rasa pahit getirnya percintaan di dalam hidupnya.

**Happy Asmara dengan Judul Lagu *Tak iklasno***



Gambar 4. Hasil tangkapan layar video lagu *tak ikhlasno*

Lagu pop Jawa dengan judul *Tak ikhlasno* ini, juga sukses dinyayikan Happy Asmara, lagu yang berjudul *Tak ikhlasno* ini merupakan lagu bertema kesedihan. Lagu ini bercerita seseorang yang merasa sakit hati akibat ditinggalkan oleh sang kekasih. Berikut peneliti mengambil data tertulis yang berada di media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 2 Agustus 2019 dan berhasil disukai 279 ribu penonton di media *yuotube*. Karena lagu ini berbahasa Jawa, peneliti akan menerjemahkan ke bahasa Indonesia agar pembelajaran pemahaman unsur metafora yang terdapat pada lagu ini mudah untuk dipahami. Berikut penerjemahannya.;

*"Tak ikhlasno (saya iklaskan)"*

*Sepinya malam ini menggoda hati..Yang masih teringat dirimu..Kamu meninggalkanku..Sejuknya hawa ini..Membawa sakit yang terasa nyata..Karena melihatmu..Bergandengan dengan orang lain..Jika memang ini sudah garisnya.. Aku ikhlas lahir batinnya..Semua harus ku lupakan ..Meskipun berat melakukannya..Tidak seberapa sakitnya hati karena ditinggal pergi..Tapi sakit hati ini karena dikhianati..Jika memang sudah garisnya kamu bergandengan dengannya..Hanya doaku semoga langgeng selamanya..*

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Tak ikhlasno* ini, peneliti hanya menganalisis unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis, karena menurut peneliti cuma hanya ada sudut pandang metafora dari segi sintaksis, yang terdapat pada lagu ini. Seperti penggalan lagu yang berbunyi *Sepinya malam ini menggoda hati*. Penggalan lirik ini termasuk sudut pandang metafora dari segi sintaksis, dari kelompok metafora nominatif. Penggalan lirik lagu bersubjek *Sepinya malam* dipakai untuk mengkiaskan seperti seseorang idaman, yang bisa membuat hati tergoda, yaitu *Sepinya malam* untuk manusia yang di idamkan. Sementara

itu, *Ini menggoda hati* yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan. Terus di pengalan lirik lagu yang berbunyi *Sejuknya hawa ini..Membawa sakit yang terasa nyata*. Lirik ini juga mengandung unsur metafora nominatif, *Sejuknya hawa ini* dipakai untuk mengkiaskan seperti manusia yang sadis' yang menyatakan sesuatu yang hidup untuk benda hidup juga, yaitu *sejuknya hawa ini* untuk manusia yang sadis. Sementara itu, *Membawa sakit yang terasa nyata*, yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan.

### Didi Kempot dengan Judul Lagu *Banyu langit*



Gambar 5. Hasil tangkapan layar video lagu *banyu langit*

Penyanyi bernama Didi Kempot ini, mungkin sebagian besar dari masyarakat sudah mengenalnya sebelum adanya media sosial berbasis internet. Dulu masyarakat sudah mengenal Didi Kempot sejak lama sebelum adanya media sosial berbasis internet. Penyanyi yang sudah tidak asing namanya ini memang selalu beryanyi dengan gaya bahasa Jawa. Akan tetapi penyanyi bernama Didi Kempot sekarang sudah meninggal, walaupun Didi Kempot sudah meninggal lagu-lagu beliau masih bisa dinikmati dengan mudah karena adanya media sosial berbasis internet, bahkan lagu-lagu ciptaan Didi Kempot berbahasa Jawa pun, sekarang sudah banyak diaransemenkan kembali dan dinyanyikan kembali oleh artis-artis muda sekarang. Lirik lagu pop Jawa Didi Kempot yang berjudul *Banyu langit* ini, bertema kesedihan dan bercerita tentang kekasih yang pergi tak kunjung kembali, tanpa jelas apa penyebabnya. Karena lagunya yang bikin baper( bawa perasaan) lagu ini sangat banyak peminatnya di media sosial seperti *yuotube*. Berikut peneliti mengambil data tertulis

yang ada di media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 11 Juni 2017 dan berhasil disukai 250 ribu penonton di media *yuotube*. Lirik lagu yang menggunakan bahasa Jawa ini, peneliti akan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, agar mudah untuk pembelajaran metafora yang terdapat pada lagu ini. Berikut penerjemahan lagu tersebut kedalam bahasa Indonesia.

*"Banyu langit (air langit)"*

*Suara angin, angin yang menggoda hati..Mengingatkanku padamu yang kucintai..Ingin menangis keluarkan air mata di pipi..Lama tak melihat walaupun Cuma di mimpi..Bermanjalah, bermanja di dadaku..Obatilah rasa rindu di hatiku..Bermanjalah, bermanja di dadaku..Biar tak dingin tersiram hujan semalam..Air langit yang ada di atas khayangan.. Batu besar tertutup mendung hujan..Basahi hati orang yang sedang jatuh cinta..Janji setia sampai saat ini selalu teringat..Dinginya gunung merapi purba..Ikut mendengar kau berkata apa..Dinginya gunung merapi purba ..Yang ada di langgran Wonosari Yogyakarta..Janjinya pergi tak akan lama.. Pamit pagi tak sampai sore..Janjinya pergi tak selama ini..Sampai kapan, ku tunggu kapanpun datangnya.*

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Banyu langit* ini, peneliti hanya menemukan unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis, yang terdapat pada lagu ini. Seperti penggalan lagu yang berbunyi *Suara angin, angin yang menggoda hati*. Penggalan lirik ini termasuk sudut pandang metafora dari segi sintaksis, dari kelompok metafora nominatif. Penggalan lirik lagu bersubjek *Suara angin* dipakai untuk mengkiaskan seperti seseorang yang di rindukan yang bisa membuat terkesima, yaitu *Suara angin* untuk manusia yang di rindukan. Sementara itu, *Angin yang menggoda hati* yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan.

**Didi Kempot dengan Judul Lagu *Cidro***



Gambar 6. Hasil tangkapan layar video lagu *cidro*

Lirik lagu yang berjudul *Cidro* ini merupakan lagu yang bertema kesedihan, dan bercerita tentang seseorang yang patah hati karena ingkaran janji dan ditinggalkan sang kekasih. Berikut peneliti mengambil data yang tertulis dari media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 8 Agustus 2019 dan berhasil disukai 174 ribu penonton di media *yuotube*. Lirik lagu dengan menggunakan bahasa Jawa ini, peneliti akan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Agar bisa lebih mudah untuk mencari unsur metafora yang ada didalam lirik lagu ini. Berikut penerjemahan lagu ini kedalam bahasa Indonesia.

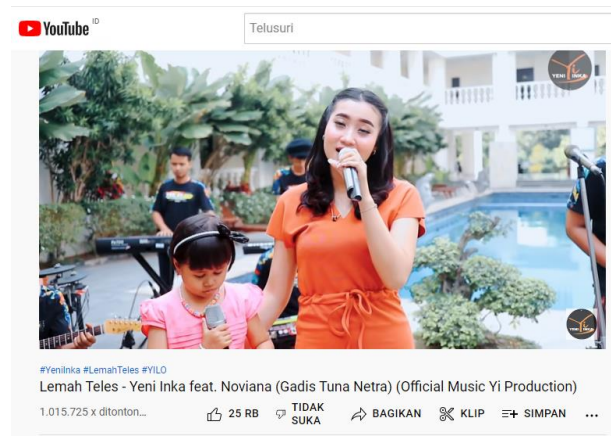
*“Cidro (ingkar janji)”*

*Sudah semestinya hati ini merana.. Orang yang ku cintai mengingkari janji..Apa kau tak ingat waktu itu..Hati kita berbunga-bunga..Bagaimana lagi, nasibku memang seperti ini..Hancur hati ini kalau ingat janjinya..Tak mengira hanya manis di bibir saja..Apa ada salah diriku ini..Kau sampai tega mengingkari janji..Apa karena keadaan hidupku ini..Miskin harta benda dibanding hidupmu..Aku merana karena terlanjur cinta..Tak mengira sekarang mengingkarinya..*

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Cidro* ini, peneliti menganalisis unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis. Seperti penggalan lirik lagu yang berbunyi *Hati kita berbunga-bunga*. Penggalan lirik ini termasuk sudut pandang metafora dari segi sintaksis, dari kelompok metafora predikatif. Dimana ungkapan lambang kiasnya hanya terdapat pada predikat kalimat saja, yang disebut sebagai metafora predikatif. Kata *Hati kita* pada penggalan lirik lagu ini, merupakan subjek predikat dari kalimat *Berbunga-bunga*, predikat tersebut hanya cocok untuk mamalia (termasuk tumbuhan). Dalam metafora penggalan lirik diatas seperti

penggalan, *Berbunga-bunga* (ungkapan makna dengan bahasa langsung) dihayati sebagai tumbuhan yang dapat berbunga-bunga.

### Yeni Inka dengan Judul Lagu *Lemah teles*



Gambar 7. Hasil tangkapan layar video lagu *lemah teles*

Artis perempuan cantik yang berjulukan Yeni Inka ini juga kerap membawakan lagu pop Jawa, salah satu lagu pop Jawa yang dinyanyikan yaitu lagu dengan judul *Lemah teles*. Lirik lagu yang berjudul *Lemah teles* ini merupakan lagu bertema kesedihan. Lirik lagu ini bercerita tentang seseorang merindukan kekasihnya yang jauh disana. Berikut peneliti mengambil data tertulis tentang lagu berjudul *Lemah teles* yang dibawakan Yeni Inka pada media *youtube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 9 September 2021 dan berhasil disukai 25 ribu penonton di media *youtube*. Berikut ini penerjemahan lagu pop Jawa yang berjudul *Lemah teles* ke dalam bahasa Indonesia.

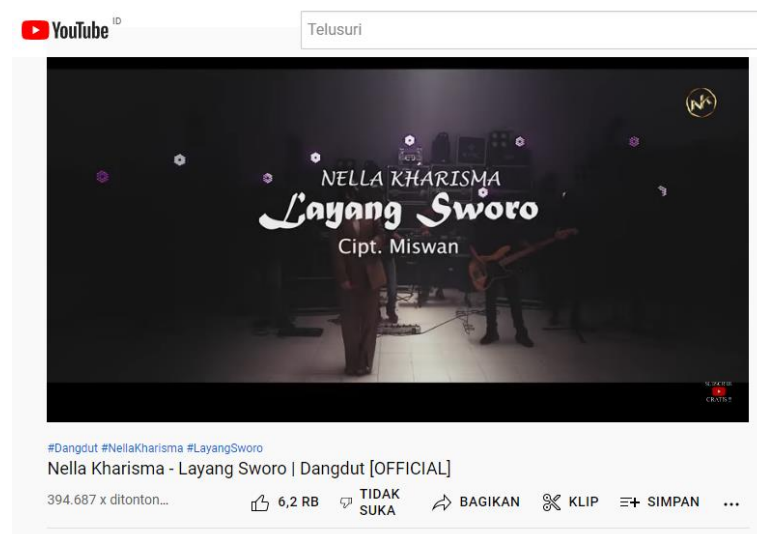
#### *"Lemah teles (tanah basah)"*

*Jujur, hati ini terluka..Belum bisa menerima kenyataan..Tanaman yang telah kusirami..Berubah menjadi abu hitam..Terbakar oleh keadaan..Dulu kita janji bersama..Merasakan suka dan duka..Kini engkau memupus angan-angan..Ku kuatkan hati ini bila harus kehilangan..Kau berbelok ke kiri dan kanan..Tanpa menengok ke belakang..Kutabrak, kau terluka, ini salah siapa..?Kalau kau sudah tak cinta..Bilang saja, jangan begitu saja meninggalkan..Hati-hati kau bertemu sial..Tanah basah, Tuhan yang akan membalas..*



Berdasarkan lirik lagu berjudul *Lemah teles* ini, peneliti hanya menganalisis unsur metafora dari sudut pandang segi sematik, karena peneliti hanya menemukan makna unsur metafora dari sudut pandang segi semantik,, yang terdapat pada lagu ini. Seperti pada penggalan lirik yang berbunyi *Dulu kita janji bersama..Merasakan suka dan duka*. Lirik tersebut adalah kalimat predikasi dengan metaforis *didera dan digoda*. Predikasi ini dapat diterapkan pada manusia. Sebagai manusia yang memiliki kemampuan berfikir dan inteligensi, sehingga dapat mendera dan menggoda. Jadi metafora pada kutipan penggalan lirik diatas, penggarang lagu telah memiliki karangan lagu tentang pengalaman hidup serta merasa pahit getirnya kisah percintaan.

### Nella Kharisma dengan Judul Lagu *Layang Sworo*



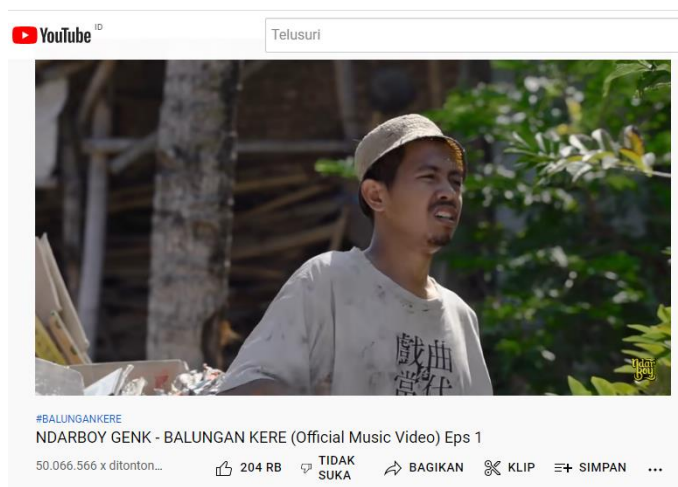
Gambar 8. Hasil tangkapan layar video lagu *layang sworo*

Nella Kharisma adalah seseorang penyanyi dangdut dan koplo berkebangsaan Indonesia. Penyanyi ini sering membawakan lagu berbahasa Jawa, seperti lagu yang berjudul *Layang sworo*. Lirik lagu yang berjudul *Layang sworo* ini, merupakan lagu dengan tema rindu, yang bercerita rasa kangen seseorang terhadap kekasihnya yang berada jauh disana. Berikut peneliti mengambil data tertulis di media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 30 Oktober 2021 dan berhasil disukai sebanyak 6,1 ribu penonton di media *yuotube*. Karna lagu ini

menggunakan bahasa Jawa, peneliti akan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, agar memudahkan untuk mencari unsur metafora yang terdapat pada lagu ini. Berikut penerjemahan lagu ini kedalam bahasa Indonesia

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Layang sworo* ini, peneliti menemukan unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis dan makna unsur metafora dari sudut pandang segi semantik, yang terdapat pada lagu ini. Seperti penggalan lagu yang berbunyi *Suratmu, lewat sms hpmu..Tak bisa mengobati kangenku*. Penggalan lirik ini termasuk sudut pandang metafora dari segi sintaksis, dari kelompok metafora nominatif. Penggalan lirik lagu bersubjek *Suratmu, lewat sms hpmu* dipakai untuk mengkiaskan seperti seseorang yang bisa mengobati (dokter cinta) yang menyatakan penyembuhan rasa kangen, yaitu *Suratmu, lewat sms hpmu* untuk manusia yang bisa mengobati (dokter cinta) atau kekasih yang dirindukan. Sementara itu, *Tak bisa mengobati kangenku* yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan. Peneliti juga menemukan makna unsur metafora dari sudut pandang segi semantik, seperti yang terdapat pada penggalan lirik lagu ini. Seperti pada penggalan lirik yang berbunyi *Janjimu itu cintamu besar..Ternyata sekarang kau tinggalkanku*. Kutipan tersebut merupakan kalimat predikasi dengan metaforis *didera dan digoda*. Predikasi ini dapat diterapkan pada manusia. Sebagai manusia yang memiliki kemampuan berpikir dan inteligensi, sehingga dapat mendera dan menggoda. Jadi metafora pada kutipan penggalan lirik diatas, pengarang lagu telah memiliki karangan lirik lagu, yang bercerita tentang seseorang yang merasa pahit getirnya kisah percintaan di dalam masa hidupnya.

**Ndarboy Genk dengan Judul Lagu *Balungan kere***



Gambar 9. Hasil tangkapan layar video lagu balungan kere

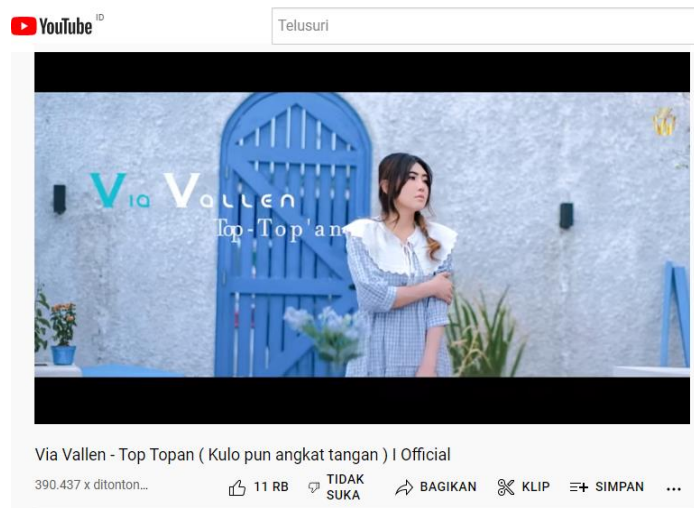
Lirik lagu yang berjudul *Balungan kere* ini merupakan lagu yang bertema kesedihan. Lagu ini bercerita tentang perjuangan seseorang suami yang tidak dihargai. Berikut peneliti mengambil data tertulis yang terdapat di media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 2 Mei 2019 dan berhasil disukai sebanyak 202 ribu penonton di media *yuotube*. Lirik lagu berbahasa Jawa ini, peneliti akan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia bertujuan untuk mempermudah pembelajaran mencari unsur metafora yang terdapat pada lagu ini. Berikut penerjemahan lagu ini ke dalam bahasa Indonesia.

*"Balungan kere (keturunan miskin)"*

*Dulu aku pernah kehilangan ..Sampai sekarang masih teringat.. Kamu yang dulu ku harapkan ..Hidup bersama selamanya sampai mati..Tidak taunya mengingkari janji..Semua ini karena keadaan ..Agar bisa menutupi kebutuhan..Aku kerja pagi sore..Tapi kamu selalu mengeluh..Katamu (memang sudah) dasarnya miskin..Apa memang sudah nasibku..Harus berpisah dengan dirimu ..Katamu hendak menerima apa adanya..Tapi nyatanya cintaku kamu sepelekan..Harusnya kamu mengerti ..Semua hanya titipan tuhan..Meskipun hatimu sudah hancur..Kuatkan ibadahmu..Tuhan yang memberikan berkah..Meskipun dasarnya miskin ..Tidak kendor dalam bekerja ..Meskipun jalannya tidak halus..Yang penting berani (jalan) terus..*

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Balungan kere* ini, peneliti menganalisis unsur metafora yang terdapat pada penggalan lirik lagu yang berbunyi *Meskipun jalannya tidak halus..Yang penting berani (jalan) terus*. Kata *Meskipun jalannya tidak halus* dalam kutipan tenor atau *term pokok*, sedangkan *Yang penting berani (jalan) terus*, sebagai *vehicle* atau *term kedua*. Lirik lagu tersebut menceritakan keadaan yang dicerminkan oleh penyair dalam mengungkapkan metafora, dalam suatu ungkapan metafora terdapat hal yang di bandingkan dengan sesuatu yang di perbincangkan.

### Via Vallen dengan Judul Lagu *Top-topan*



Gambar 10. Hasil tangkapan layar video lagu *top-topan*

Via Vallen merupakan penyanyi koplo atau dangdut berkebangsaan Indonesia. Via Vallen juga sering membawakan lagu berbahasa Jawa, seperti lagu yang berjudul *Top-topan* ini. Lagu pop Jawa berjudul *Top-topan* ini sukses membuat masyarakat menyukainya. Lirik lagu yang bertema kesedihan, dan lagu ini menceritakan tentang seseorang yang sakit hati, karena kekasih memilih orang lain.. Berikut peneliti mengambil data tertulis yang terdapat media *yuotube*. Lagu ini di unggah pada tanggal 11 November 2021 dan berhasil disukai sebanyak 11 ribu penonton di media *yuotube*. Lirik lagu dengan menggunakan bahasa Jawa ini, peneliti akan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, agar lebih mudah mencari

unsur metafora yang terdapat pada lagu ini. Berikut penerjemahan lagu ini ke dalam bahasa Indonesia.

*“ Top-topan (cetar membahana)”*

*Sudah ku coba menahan sakit ..Sudah ku coba menjaga cinta..Sakit yang kamu buat tak kurasakan..Meskipun aku tahu kamu dengan yang lain.. Coba kamu ada di posisiku..Apa kamu bisa kuat hatimu..Merasakan ku sakiti di setiap waktu..Kamu tak merasa justru malah mengeluh..Aku sudah angkat tangan..Hatiku sudah ancur lebur..Aku memilih pamit..Hatiku sudah terasa sakit..Maafkan sayang..Aku bukan orang top-topan ..Tidak seperti idamanmu..Yang mudah menerobos hatimu..Aku sebenarnya tahu kamu memperlakukan hati..Ku coba bodoh tetap mencintai..Sepenuh hati..Aku sudah angkat tangan..Hatiku sudah ancur lebur..Aku memilih pamit..Hatiku sudah terasa sakit..*

Berdasarkan lirik lagu berjudul *Top-topan* ini, peneliti menganalisis unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis. Karena peneliti hanya menemukan unsur metafora dari sudut pandang segi sintaksis yaitu metafora nominatif. Seperti penggalan lagu yang berbunyi *Tidak seperti idamanmu..Yang mudah menerobos hatimu*. Penggalan lirik ini termasuk sudut pandang metafora dari segi sintaksis, dari kelompok metafora nominatif. Penggalan lirik lagu bersubjek *Tidak seperti idamanmu* dipakai untuk mengkiaskan seperti seseorang yang sakti (semacam dewa) yang bisa menerobos hati. Sementara itu, *Yang mudah menerobos hatimu*, yang menjadi predikat utuh dinyatakan dalam makna sebenarnya tanpa dikiaskan.

### **Potensi Lagu Pop Jawa Kekinian Sebagai Pembelajaran Metafora serta Representasi Puitika dalam Media Sosial Melalui Lagu Pop Jawa Kekinian**

Berdasarkan paparan di atas, bisa diketahui hasil metafora lirik lagu pop jawa sebagai representasi puitika kekinian. Dari banyaknya lagu pop jawa kekinian, peneliti hanya mengambil sebagian dari 10 judul lagu pop jawa yang tidak sama, dan dari akun *youtube* yang berbeda-beda untuk dijadikan sampel atau sebagai bahan penelitian. Akan tetapi tidak semua lagu pop jawa bisa dijadikan pembelajaran metafora atau juga tidak bisa dijadikan sampel dalam penelitian, karna ada lagu pop jawa yang mengandung unsur kekerasan dan pornografi.

Lagu pop jawa kekinian yang menampilkan sebuah pembelajaran tentang metafora dan representasi puitika kekinian dalam media sosial melalui lagu pop jawa kekinian. Peneliti memaparkan tentang pembelajaran metafora yang harus selaras dengan pengertian unsur majas metafora. Peneliti mengambil sampel pembelajaran metafora dari, (1). Sudut

pandang metafora dari segi sintaksis, yang terdiri dari beberapa kelompok yaitu ; metafora komplementatif, metafora nominatif, dan metafora predikatif. (2). Sudut pandang metafora dari segi semantik. Sedangkan representasi puitika kekinian dalam media sosial melalui lagu pop jawa kekinian. Peneliti cenderung menampilkan kegunaan dan pengaruh media sosial berbasis internet pada perkembangan lagu pop jawa kekinian. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial berbasis internet pada perkembangan lagu pop jawa kekinian, peneliti mengambil sampel dari gambar tangkapan layar, yang diambil dari media *yuotube*, karena media *yuotube* selalu mengikuti tren fenomena informasi terbaru, dan dari gambar tangkapan layar pada media *yuotube*, bisa dilihat kapan lagu pop jawa ini di update, serta bisa dilihat berapa banyak yang menyukai lagu pop jawa tersebut. Selain itu pengertian lagu pop jawa yang *dulu* sebelum ada nya media sosial berbasis internet seperti *yuotube* ini, lagu pop jawa memang belum banyak peminatnya, dan *sekarang* dengan adanya media sosial berbasis internet, lagu pop jawa kekinian sangat banyak perubahan sehingga membuat lagu pop jawa kekinian banyak peminatnya pada masyarakat luas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis artikel data yang sudah di paparkan dan penelitian yang telah dilakukan. Bahwa di ketahui lirik lagu pop jawa kekinian bisa dijadikan bahan pembelajaran makna metafora. Melalui tinjauan pengertian dari 10 penelitian para ahli terdahulu dan 3 pengertian tentang makna metafora. Pada penelitian mengenai pembelajaran makna metafora melalui lagu pop jawa kekinian, cenderung menampilkan hasil penjelasan pada setiap lirik lagu pop jawa yang berbeda dan dari judul lagu pop jawa yang berbeda. Analisis makna metafora yang terdapat pada setiap lirik lagu pop jawa harus selaras dengan pengertian makna metafora. Pengertian metafora yang di paparkan pada lagu pop jawa kekinian ini menggunakan metafora dari 2 sudut pandang metafora yang berbeda yaitu ; (1) Sudut pandang metafora dari segi sintaksis (Wahab.1995: 72) yang menjelaskan bahwa metafora dari sudut pandang sintaksis terdiri dari tiga kelompok metafora dari sudut pandang segi sintaksis, yaitu metafora nominatif, metafora predikatif, dan metafora komplementatif. (2) Sudut pandang metafora dari segi semantik. Semantik merupakan ilmu dalam linguistik yang mempelajari makna yang mana metafora merupakan salah satu obyek kajian dalam sematik. Menurut (Wahab 1995: 76) menjelaskan bahwa metafora dari sudut pandang

semantis selalu terdiri atas dua macam makna, yaitu makna kias (*signifier*) dan makna yang dimaksudkan (*signified*).

Sedangkan untuk representasi puitika media sosial melalui lagu pop jawa kekinian, menjelaskan tentang pengaruh perkembangan lagu pop jawa kekinian melalui media sosial, dari yang dulu belum berbasis internet hingga sekarang yang sudah berbasis internet. Pengertian tentang perkembangan lagu pop jawa kekinian melalui media sosial, peneliti mengambil sampel dari 4 penelitian dengan jenis media sosial yang berbeda yaitu seperti *facebook*, *tweeter*, *instagram* dan *yuotube*. Berdasarkan penggambaran representasi puitika kekinian dalam media sosial melalui lagu pop jawa kekinian, cenderung menampilkan hasil gambar tangkapan layar pada video di media sosial seperti *yuotube*. Gambar tangkapan layar yang sesuai dengan judul lagu pop jawa kekinian, merupakan salah satu unsur visual pada video klip lagu pop jawa sebagai latar belakang suasana agar lebih menarik dan mudah dipahami. Pada hasil gambar tangkapan layar untuk lagu pop jawa kekinian di media *yuotube*, harus selaras dengan tema serta judul lagu pop jawa kekinian dan pada tangakapan layar pada media youtube bisa dilihat banyaknya pentonton dan masyarakat pengguna internet yang menyukai lagu pop jawa kekinian. Selain itu, karna lagu pop jawa kekinian menggunakan bahasa Jawa, peneliti harus mengartikan lagu pop jawa kedalam bahasa Indonesia agar mempermudah pembelajaran unsur majas metafora.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Di dalam artikel ini penulis telah banyak memperoleh petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak mulai dari melakukan proses pengerjaan artikel ini sehingga selsai, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak M. Haryanto, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak inspirasi, motivasi, serta kritik dan saran.
3. Kedua orang tua serta suami penulis, yang selalu memberikan nasihat serta dukungan kepada penulis.

## REFERENSI

Arikunto. (2010). Jakarta: Rineka Cipta. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.

Classe:2000:941

Ahmad Farudin > (2017) 1 no 1, vol PENGKAJIAN MUSIKALISASI PUISI PERCAKAPAN

MAJALAH KARYA MAJALAH SAADIE. Diakses dari

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/865>

[https://kumparan.com/wahyu-widodo/didi-kempot-dan-bahasa-jawa-yang-berubah-](https://kumparan.com/wahyu-widodo/didi-kempot-dan-bahasa-jawa-yang-berubah-1t0kiMpNaiD)

1t0kiMpNaiD

Hayati, A & Msnur M. (2014). Latihan Apresiasi Sastra. Jakarta: Triana Media.

Hidayat,W. (2014). *Pengguna Internet Indonesia Nomer Enam Dunia*.

[https://www.kompas.com/skola/reud/2021/06/10/150152469/musikalisasi-puisi-pengertian-](https://www.kompas.com/skola/reud/2021/06/10/150152469/musikalisasi-puisi-pengertian-unsur-bentuk-dan-langkahnya)

unsur-bentuk-dan-langkahnya

Ibrahim, S. (2011). *Kritik budaya komunikasi*. Yogyakarta, Indonesia : Jalasutra.

Kurniati, 2020

Kementerian Komunikasi dan Informasi 2022. Diakses dari

[https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-](https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media)

dunia/0/sorotan\_media

Kartikasari, Apri dan Edy S. (2018). Kajian Kesusastraan. Jawa Timur: CV. AE Media

Grafika.

Kemp.S. (2018). -Digital in 2018-wirld's internetusers pass the 4 billion mark.

Lisdwiana Kurniati, 2020 Pemanfaatan Youtube sebagai Media Sosial dalam

Pembelajaran Mata Kuliah Menulis Puisi. Diakses dari

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7210>

Sukyawati:E.D. (2008). *Kemetafora dalam Lirik Lagu Dangdut*. Tesis.Fakultas Sastra Usu.



- Sitoyo, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudaryanto. 1989. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta:MLL
- Yulianto,A. (2015). *Kajian Internet Marketing Sebagai Salah Satu Media*. Jurnal khasanah Ilmu. XI (1),65-78
- Yuliantoro, A. (2018). *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Yulianto,A. (2015). *Kajian Internet Marketing Sebagai Salah Satu Media*\_Jurnal Khasanah Ilmu,xl (1),65-78
- Yusni Yusni/ Marlina Bakri (2021) *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi*